



**JPKM**

ISSN 2747-0113

# **APHELION**

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**



Vol. 2

Hal  
82-180

No. 2

Februari  
2022

**UNIVERSITAS PAMULANG  
TANGERANG SELATAN**

# Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion

Vol. 2, No. 2, Februari 2022

## Dewan Redaksi

Terbit dua kali setahun pada bulan Agustus dan Februari. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat semua bidang ilmu

### Penanggung Jawab

Yulianti Rusdiana, S.Si., M.Sc.

### Pimpinan Redaksi

Andi Nur Rahman, S.Si., M.Pd.

### Mitra Bestari

Dr. Hendro Waryanto, S.Si., M.M.

Anton Nasrullah, M.Pd.

Hamidah, S.Pd., M.Pd.

Anton Saputra, M.Pd.

Ardi Hidayat, M.M.

### *Dewan Redaksi*

Ilmadi, M.Pd.

Aden, S.Si., M.Pd.

Tabah Heri Setiawan, S.Si., M.Pd.

Nina Valentika, S.Si., M.Si.

Irvana Arofah, S.Si., M.Pd.

**Alamat Redaksi:** Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat – Tangerang Selatan – Banten

**Telp/Fax.** (021) 741 2566 Ext. 1029

**e-mail:** [aphelion@unpam.ac.id](mailto:aphelion@unpam.ac.id)

### *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*

Penanggung Jawab adalah Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang.

## **PENGANTAR REDAKSI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta Hidayah-Nya sehingga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat – Aphelion yang diterbitkan di bawah naungan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pamulang, Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 telah terbit.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion adalah sarana publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat semua bidang. Kepada segenap penyumbang karya tulis pada terbitan kali ini redaksi memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih.

Kami ucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mempercayakan tulisannya untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion. Semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion dapat kontinu dan konsisten. Pada akhirnya semoga penerbitan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion Volume 2 Nomor 2 Februari 2022 memberi manfaat dan tim redaksi mengucapkan selamat membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Redaksi**

## DAFTAR ISI

<b>Dewan Redaksi.....</b>	<b>i</b>
<b>Pengantar Redaksi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>iii</b>

### PENGEMBANGAN KREATIFITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANAK DI WILAYAH BUNDER KECAMATAN CIKUPA

<b>Muhamad Muammar Rosal, Umi Kharisma Dila Ayu Fajrin, Shifa Rizky Amalia, Bagus Dira Fabrian, Vivi Iswanti Nursyirwan.....</b>	<b>82</b>
--	-----------

### FEEDER OTOMATIS DARI BOTOL BEKAS UNTUK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DESA KOPER, KABUPATEN TANGERANG

<b>Patria Adhastian, Priyo Wibowo, Mairizal Zainuddin.....</b>	<b>89</b>
--	-----------

### PENYULUHAN KEPEDULIAN DAN KESADARAN AKAN BAHAYA COVID-19 DI DESA MAJINGKLAK KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

<b>Arief Syaripudin .....</b>	<b>96</b>
-------------------------------	-----------

### PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MASJID AL-MUTAKHIR DESA SELING KEBUMEN

<b>Muhammad Latifudin Zuhdi, Mahardhika Cipta Raharja .....</b>	<b>104</b>
---	------------

### INOVASI KERIPIK PISANG ANEKA RASA DUKUH KALIGADUNG DESA PENGGARUTAN KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES JAWA TENGAH

<b>Maziatul Millah, Muhammad Nurhalim.....</b>	<b>111</b>
--	------------

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEMPOA PADA ANAK PANTI ASUHAN DOMYADHU PAMULANG

<b>Andi Nur Rahman, Nunung Kusdaniyama, Andi Hidayat, Islamiyah, Rika Aria Safitri, Fauziyah, Martiana Paramita, Meliana .....</b>	<b>117</b>
--	------------

### PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI DENGAN METODE KONTEKSTUAL

<b>Putri Nurlysti Faradea, Sri Candyo Putri Hakiki, Yohana Creisy Londa Sare, Aprimnasy Archety Nasution.....</b>	<b>123</b>
---	------------

MANAJEMEM KEUANGAN DAN INVESTASI SEJAK DINI BAGI PELAJAR SMK  
**Irfani Azis, Sasmita Sari Ardaninggar, Adi Martono, Riska Damayanti, Tri Budi Subiakto, Aulia Rahmi, Dinda Novianda Putri, Ida Nuraeni, Rinda Istika Gustriani, Kukuh Pambudi..... 130**

PELATIHAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS SOFTWARE MS. POWERPOINT DAN CAMTASIA STUDIO BAGI GURU SMP AN NURMANIYAH  
**Dewi Purnama Sari, Aris Subranto, Tiara Muhammad Rizki, Istiqomah, Siti Riska Maulla, Jaenudin ..... 137**

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI TINGKAT SMK MELALUI POLA PIKIR MATEMATIS DI SMK SASMITA JAYA 1  
**Nanik Ida Rosini, Anisya Dwi Setia, Edwin Prihatin, Faisal, Karmilah, Nikmatul Utami ..... 142**

PENERANGAN JALAN UMUM OTOMATIS DENGAN MENGGUNAKAN SENSOR PHOTOCELL DI DESA PALASARI, LEGOK, TANGERANG  
**Ariyawan Sunardi, Wening Tyas Putri, Nova Ardiansyah, Agus Prayitno, Febri Rahmansyah..... 149**

PEMBINAAN BISNIS DANGKRIK MELALUI *WORKSHOP* PENGELOLAAN LABA PADA MASYARAKAT DUSUN KULUBANYU, MOJOKERTO  
**Achmad Fany Aditya ..... 155**

PENTINGNYA MENGENAL AKUNTANSI SEJAK DINI DENGAN METODE MENABUNG UNTUK ANAK USIA 7-12 TAHUN 2021 DI FORUM POS REMAJA DAN PUSTAKA RW 10 TANAH BARU  
**Asep Anjasmara Laxmana, Agus Widodo, Alifa Juniar Izkianti, Muhamad Agung Syahputra, Vivi Iswanti Nursyirwan..... 162**

PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENGOLAHAN DATA STATISTIK DESKRIPTIF NILAI SIKAP KELAS XII SMK SASMITA JAYA 1  
**Prapti Novitasari, Nini Marliana, Haniefah Bataria Sukma, Fizri Yanti, Rosdiana ..... 169**

SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF *GAME ONLINE* PADA KOMUNITAS SAYANG ANAK YATIM GUNUNG SINDUR  
**Alfi Maulani, Edi Junaedi, Linsa Anggraeni, Annisa Fitri, Novi Sitadiyanti, Intan Kusuma Dewi..... 174**

## **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI MASA PANDEMI DENGAN METODE KONTEKSTUAL**

**Putri Nurlysti Faradea<sup>1)</sup>, Sri Candyo Putri Hakiki<sup>2)</sup>, Yohana Creisya Londa Sare<sup>3)</sup>,  
Aprimnasy Archety Nasution<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

### **Abstrak**

Kegiatan belajar-mengajar akibat pandemi Covid-19 harus dilakukan secara daring, banyak anak-anak yang kurang pemahaman khususnya pelajaran matematika dan bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali dikarenakan anak tidak fokus, kondisi sekitar yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran daring, akses internet yang terbatas, interaksi guru dengan murid kurang, pengawasan orang tua pada saat pembelajaran yang kurang, anak merasa bosan, dan lainnya. Seperti anak-anak sekolah dasar di daerah Nusajaya, Karawaci, Kota Tangerang yang saat ini melakukan sekolah daring dan mereka berkata bahwa mereka tidak mengerti pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pembelajaran melalui konsep kontekstual. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar matematika. Kegiatan ini mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar matematika pada anak sekolah dasar menjadi meningkat karena pembelajarannya melalui metode kontekstual (realistik). Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, kami berharap masyarakat khususnya anak-anak lebih terbuka wawasannya mengenai konsep belajar matematika yang menyenangkan, terus meningkatkan motivasi belajarnya agar mendapat prestasi belajar yang baik, dan lebih terbiasa untuk menabung.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Matematika, Kontekstual, Menabung.

### **Abstract**

*Teaching and learning activities due to the Covid-19 pandemic must be carried out online, many children lack understanding, especially mathematics lessons and some even do not understand at all because children are not focused, surrounding conditions do not allow online learning, poor internet access. limited, teacher-student interaction is lacking, parental supervision during learning is lacking, children feel bored, and so on. Like elementary school children in Nusajaya, Karawaci, Tangerang City who are currently doing online schooling and they say that they don't understand the mathematics taught in school. Therefore, this Student Community Service activity is carried out by learning through contextual concepts. The implementation method is carried out by counseling. This Student Community Service activity was carried out with the aim of increasing children's motivation in learning mathematics. This activity resulted in an increase in the motivation to learn mathematics in elementary school children because the learning was done through contextual (realistic) methods. With the implementation of this activity, we hope that the community, especially children, will be more open to the concept of learning mathematics that is fun, continue to increase their learning motivation to get good learning achievements, and be more accustomed to saving.*

*Keywords: Learning Motivation, Mathematics, Contextual, Saving.*

*Correspondence author:* <sup>1)</sup>Putri Nurlysti Faradea, [putri.nurlystifaradea@gmail.com](mailto:putri.nurlystifaradea@gmail.com), Kab. Tangerang, Indonesia  
<sup>2)</sup>Sri Candyo Putri Hakiki, [candyoputri24@gmail.com](mailto:candyoputri24@gmail.com), Depok, Indonesia  
<sup>3)</sup>Yohana Creisy Londa Sare, [echasarehana21@gmail.com](mailto:echasarehana21@gmail.com), Tangerang Selatan, Indonesia  
<sup>4)</sup>Apriminasy Archety Nasution, [apriminasy01@gmail.com](mailto:apriminasy01@gmail.com), Kota Tangerang, Indonesia

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia banyak sekali sektor yang terdampak, salah satunya adalah sektor pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan bahwa sekolah harus dilakukan secara daring atau online. Yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang bisa menyebabkan pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal karena hanya belajar secara virtual. Padahal pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat saat sesi pembelajaran, dan juga didukung komunikasi antara guru dengan siswa sangat berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 4 berbunyi “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.” Dari undang-undang tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan pada anak tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan akademis saja, tetapi perlu adanya kemandirian dan juga kreativitas. Kemandirian dan kreativitas harus diasah sedini mungkin sehingga anak dapat menghadapi berbagai tantangan dan krisis global yang mungkin saja terjadi di masa yang akan datang.

Umumnya matematika dipandang sebagai pelajaran yang kaku, dan jauh dari realita kehidupan sehari-hari. Akibat dari pandangan tersebut membuat asumsi bahwa mempelajari matematika, seorang siswa menjadi harus berfikir serius serta konkrit. Sering juga terungkap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, membosankan, dan tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan “sesuatu yang menakutkan”, sehingga siswa cenderung menghindari pelajaran matematika. Karena fenomena seperti ini berlangsung di setiap jenjang pendidikan, yang mengakibatkan menumpuknya rasa tidak tahu dan tidak berarti pada pelajaran matematika. Matematika semakin tidak disenangi, tidak diperdulikan, bahkan diabaikan karena kondisi ini. Sehingga semangat belajar matematika secara umum yaitu rendah.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) BNP (2006) dalam Retnasari, dkk. (2016) salah satu dari 5 (lima) tujuan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD), yaitu agar siswa/siswi memiliki kemampuan salah satunya yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, serta merealisasikan konsep yang telah dipelajari selama sekolah dapat bermanfaat bagi kehidupannya. Selain itu, siswa/siswi dapat berpikiran secara logis serta menunjang pemakaian alat-alat *modern* (canggih) dengan adanya pelajaran matematika. Menurut Maulana (2008) dalam Ulya, dkk. (2016) menyatakan bahwa “Matematika adalah aktivitas manusia (*human activity*)....”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak pernah terlepas dari kehidupan sehari-hari para siswa. Dengan adanya matematika, siswa/siswi Sekolah Dasar dapat terbantu untuk melakukan kegiatan jual-beli, menabung, membilang banyaknya benda, mengukur tinggi badan serta berat badan, membuat jadwal kegiatan harian, dan lain sebagainya. Menurut National Council of Teacher of Mathematics (2000) dalam Ulya, dkk. (2016) keterampilan yang mampu dikembangkan dengan adanya pembelajaran

matematika yaitu : (1) pemecahan masalah matematika; (2) penalaran dan pembuktian matematika; (3) komunikasi matematika; (4) koneksi matematika.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika, setidaknya ada pilihan strategi pembelajaran yang lebih berpihak dan memberdayakan siswa. Menurut Depdiknas (2003) dalam Malinda (2019) pelajaran matematika dilakukan dengan penuh arti yang dapat diajarkan dengan menghubungkan keterkaitan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menabung memiliki arti menyimpan uang (di celengan, pos, bank dan sebagainya). Menabung merupakan tindakan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam waktu jangka panjang (berkelanjutan). Dengan menabung menjadi salah satu cara untuk mengelola keuangan agar mencapai apa yang diinginkan. Dalam berhemat, menabung merupakan salah satu pembelajaran yang efektif. Menabung merupakan hal yang penting dan tidak boleh dilupakan karena kegiatan ini penting bagi masa depan dan juga kegiatan yang positif. Menurut Syatriadi (2013) dalam Murtani (2019) dengan menabung masyarakat dapat menjadi pribadi yang tidak boros, dan mampu mengatur keuangannya. Selain berhemat, menabung juga membuat anak-anak mampu menghargai uang, disiplin, dan memiliki perencanaan keuangannya sendiri. Menabung tidak harus dilakukan di bank, bisa juga dilakukan dirumah dengan menggunakan celengan, baik celengan beli maupun membuatnya sendiri seperti pada kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini yang dibuat dari limbah botol bekas.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton limbah di tahun 2020. Limbah plastik berada di urutan tertinggi kedua karena memiliki proporsi sebesar 17%. Limbah plastik sulit terurai di tanah karena rantai karbonnya yang panjang, sehingga sulit diurai oleh mikroorganisme. Limbah plastik akan terurai ratusan hingga ribuan tahun kemudian. Diperlukan adanya kesadaran mengurangi limbah plastik, salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi pada pemaparan sebelumnya, menjadikan inspirasi tema bagi kelompok kami untuk mengadakan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yaitu “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika di Masa Pandemi dengan Metode Kontekstual” yang mana dalam kegiatan tersebut kami memanfaatkan limbah botol plastik untuk dijadikan kreasi celengan. Pembuatan kreasi celengan dari limbah botol plastik merupakan bentuk pelatihan keterampilan untuk mengasah kreativitas anak yang menyenangkan untuk dilakukan. Dengan adanya pelatihan pembuatan celengan dari limbah botol plastik diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam menabung yang mana hal tersebut erat kaitannya dengan matematika dan meningkatkan kesadaran anak dalam mengolah limbah botol plastik yang sulit terurai. Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah, diantaranya :

1. Apakah penerapan pembelajaran secara kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar di Nusajaya Karawaci?
2. Apakah menabung dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar di Nusajaya Karawaci?
3. Bagaimana cara membuat limbah botol plastik menjadi kerajinan sebuah celengan?.



## **METODE PELAKSANAAN**

Setelah melihat permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak, maka kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar matematika kepada anak-anak. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini bisa sesuai dengan yang kami inginkan yaitu membuat anak-anak menjadi lebih memiliki motivasi dan menyukai pelajaran matematika. Pelaksanaan dilakukan di wilayah Karawaci, tepatnya di Balai Warga Nusajaya Karawaci, Tangerang pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 yang dimulai dari pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Sasaran kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang kami lakukan yaitu sekelompok anak Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di Nusajaya Karawaci. Dengan metode pengabdian yaitu penyuluhan kepada anak-anak tentang pendekatan kontekstual berupa menabung agar memotivasi kegiatan belajar matematikanya selama pandemi ini, dimana kelompok anak sekolah dasar tersebut menerapkan salah satu silabus matematika berupa angka dan perhitungan dari kegiatan menabung.

Instrumen dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini menggunakan limbah botol plastik, kertas kado, kertas origami, double tape, dan gunting. Tidak lupa kami memfasilitasi untuk cuci tangan, mengecek suhu, serta memberitahu kepada anak-anak untuk memakai masker selama melakukan kegiatan penyuluhan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini.

Prosedur yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu, dimulai dari mencuci tangan sebelum memasuki Balai Warga, anak-anak dipersilahkan memasuki Balai Warga jika sudah mencuci tangannya dengan sabun dan mengecek suhu badannya untuk menghindari terkenanya virus covid-19. Kemudian kegiatan dibuka dengan membaca do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing, dilanjut dengan perkenalan diri yang meliputi nama, umur, nama sekolah, dan ternyata ada beberapa anak yang satu sekolah tetapi tidak saling kenal meskipun mereka bertetangga. Sebelum memaparkan materi terkait pelajaran matematika dan menabung, anak-anak melakukan pengisian kuis terkait menabung dengan dibantu oleh kami bagi yang kesusahan untuk menjawab. Setelah mengisi kuis, kami mulai penyampaian materi terkait matematika dan menabung. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pembuatan celengan dari limbah botol plastik yang mereka kreasikan sendiri tetapi tetap dibantu oleh kami agar tidak ada yang terluka pada saat menggunakan benda tajam yaitu gunting. Membuat celengan ini cukup memakan waktu sampai akhirnya anak-anak selesai lalu dilanjutkan dengan pemberian pertanyaan (kuis) untuk mendapatkan hadiah *doorprize*, diikuti dengan antusias oleh anak-anak. Dan terakhir sampai di penghujung acara kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ditutup dengan membaca do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan sesi foto bersama. Pada saat anak-anak ingin pulang, kami meminta mereka untuk melakukan cuci tangan terlebih dahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melihat acara sampai selesai, kami mendapatkan hasil bahwa menabung mampu meningkatkan motivasi belajar matematika, yaitu mengenai silabus angka dan perhitungan, karena setiap masyarakat menjadi tertarik jika menggunakan uang tak terkecuali dengan anak-anak. Untuk belajar matematika dengan cara menabung, yang

dapat dipelajari silabus angka dan perhitungan yaitu : (1) penjumlahan; (2) pengurangan; (3) perkalian; dan (4) pembagian dari kegiatan menabung.

Selain itu, kami menerapkan soal cerita sebagai selingan yang juga merupakan salah satu metode pembelajaran dengan metode kontekstual agar anak-anak tidak merasa bosan pada saat pemaparan materi. Dengan membuat celengan yang berasal dari limbah botol plastik dan dibuat sekreatif mungkin, mereka juga menjadi termotivasi menabung untuk belajar menghemat uang mereka, belajar untuk membeli keinginan mereka dengan hasil uang tabungannya sendiri, dan sedikit mengurangi limbah botol plastik karena di daur ulang menjadi celengan. Setelah limbah botol tersebut menjadi celengan yang bagus sesuai keinginan mereka, mereka menjadi sangat senang.

Berikut hasil kuisioner terkait menabung yang diberikan kepada anak-anak:

Tabel 1 Hasil Pelaksanaan PMKM

Kriteria Keberhasilan	Hasil yang Dicapai	Persentase
Keaktifan Peserta	Sangat Baik	100 %
Respon Angket	122	81,3 %
Pembuatan Celengan	Sangat Baik	100 %

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bahwa anak-anak sekolah dasar termotivasi untuk menabung dimana tingkat motivasi belajar matematika mengenai silabus angka dan perhitungan juga meningkat dengan pemikiran logis mereka akan menghitung jumlah uang yang ada di celengan tersebut. Kegiatan berakhir sesuai dengan Rencana dan Waktu yang tepat. Dalam penelitian Munawaroh, dkk. (2020) menyatakan bahwa “hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran matematika realistik kontekstual lebih tinggi daripada siswa lain yang diajar dengan strategi pembelajaran matematika realistik interaktif”. Yang berarti motivasi belajar mereka kuat, sehingga hasil belajarnya juga tinggi. Karena dengan motivasi belajar memberikan kontribusi yang tinggi terhadap hasil belajar seorang siswa.

Menurut Aida Suraya Md. Yunus & Wan Zah Wan Ali (2009) dalam Munawaroh, dkk. (2020) pendapat lain yang menyatakan dampak motivasi sangat besar bagi keberhasilan pencapaian prestasi belajar matematika. Pelajaran matematika yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional akan membuat motivasi belajar lebih rendah, dan jika menggunakan strategi pembelajaran matematika yang realistik maka hasil belajar akan lebih baik dikarenakan motivasi meningkat. Menurut penelitian Luthfiani, dkk. (2019) terdapat pengaruh dari pendekatan matematika terhadap prestasi belajar matematika.



Gambar 1 Pengisian Kuisioner

Pada waktu mengerjakan pembuatan kerajinan celengan dari limbah botol plastik, anak-anak terlihat sangat bersemangat. Anak-anak mendengarkan instruksi untuk menutupi botol plastik dengan kertas kado, kemudian setelah di tutup mereka mengkreasikan celengannya masing-masing. Ada yang ditambahkan bentuk bintang, love, kupu-kupu, bunga, bulan, dan lainnya. Hasil celengan pun menjadi menarik dan mereka menjadi lebih memiliki minat untuk menabung.



Gambar 2 Pembuatan celengan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang kami laksanakan di Balai Warga Nusajaya Karawaci, Tangerang mendapat respon yang sangat baik dari warga sekitar dan anak-anak yang mengikuti kegiatan juga sangat antusias. Karena sebelum kegiatan dimulai, anak-anak sudah berada di Balai Warga untuk menunggu waktu kegiatan mulai. Kegiatan berjalan dengan lancar dan cuaca pada hari itu juga mendukung.



Gambar 3 Foto bersama anak-anak di Nusajaya Karawaci, Tangerang

## SIMPULAN

Motivasi belajar menjadi lebih tinggi jika pembelajaran dilakukan secara kontekstual (realistik) dan menyenangkan. Terutama pada pelajaran matematika yang akan merubah pola pikir siswa tidak lagi “takut” dan “sulit” dalam belajar matematika. Jika motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar juga ikut meningkat. Berdasarkan

dari kegiatan pmkm yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa anak-anak sangat ceria dan antusias ketika mereka di edukasi dalam kegiatan belajar matematika melalui metode kontekstual yaitu menabung dengan membuat celengan yang dibuat oleh hasil tangan anak-anak itu sendiri, mereka bisa mengetahui caranya membuat kerajinan dari limbah botol plastik berupa sebuah celengan yang bisa bermanfaat untuk tempat menyimpan uang (menabung), dengan adanya metode belajar secara kontekstual dengan menabung anak-anak dapat menyisihkan uang jajan mereka untuk disimpan di celengan. Selain itu, menabung juga memiliki manfaat untuk mengajarkan berhemat, disiplin, membeli keinginannya dengan uang sendiri, dan lainnya sejak dini. Dengan metode ini anak-anak mampu meningkatkan motivasi belajar matematika, yaitu mengenai silabus angka dan perhitungan, karena setiap masyarakat menjadi tertarik jika menggunakan uang tak terkecuali dengan anak-anak. Dan dengan dilaksanakannya kegiatan PMKM ini, mampu memberikan manfaat kepada anak-anak sekolah dasar di daerah Nusajaya Karawaci, Tangerang untuk motivasi belajar khususnya dalam pelajaran matematika, serta menabung dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Luthfiani, A., Irianto, S., Adriani, A. 2019. *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Sikap Bersahabat di Kelas IV SD*. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika 3(2), 80-86.
- Malinda. 2019. *PTK Guru Matematika: Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Kelas Matematika Pokok Materi Ruang Dimensi Tiga Di SMA*. Google Books: Malinda
- Munawaroh, S., Santosa, C. A. H. F., & Wahyuningrum, E. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Matematika Realistik Kontekstual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. IndoMath: Indonesia Mathematics Education, 3(1), 36-43.
- Murtani, A. 2019. *Sosialisasi Gerakan Menabung*. SINDIMAS 1(1), 279-283.
- Ulya, I. F., Irawati, R., Maulana. 2016. *Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Pena Ilmiah 1(1), 121-130.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**APHELION**

Email : [aphelion@unpam.ac.id](mailto:aphelion@unpam.ac.id)